

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskripsi, didukung dengan studi pustaka dengan pendalaman pengkajian berupa data, sehingga realita dapat dipahami manusia dengan baik. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu perbandingan antara teori, konsep, dan standar dengan praktik yang berjalan di lapangan. Peneliti sebagai instrument penelitian akan mengikuti dan mengamati beberapa kegiatan di Panti Asuhan Muhammadiyah Tuksono walaupun tidak semuanya. Subyek penelitian mengetahui dengan kehadiran peneliti. Setelah itu membandingkan apa yang terjadi dilapangan dengan teori, dan konsep yang berlaku.

Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini mengungkapkan praktik Akuntabilitas dalam Perspektif Islam di Panti Asuhan. Obyek penelitian ini adalah Panti Asuhan Muhammadiyah Tuksono yang beralamat di Karang, Tuksono, Sentolo, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta 55664. Alasan dipilihnya Panti Asuhan Muhammadiyah Tuksono adalah *pertama* Panti Asuhan Muhammadiyah Tuksono meraih akreditasi A (Sangat Baik) dari Kementerian Sosial Republik Indonesia pada tahun 2016, *kedua* Panti Asuhan Muhammadiyah

Tuksono merupakan salah satu amal usaha muhammadiyah, *ketiga* sebagai sebuah lembaga nirlaba yang harus sesuai syariat Islam.

### **B. Jenis Data**

Jenis data pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian. Data primer berupa data yang didapat dari hasil wawancara, observasi, kuisisioner dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung berupa bukti, catatan dan laporan yang diarsipkan. Data sekunder yang dibutuhkan peneliti adalah Al Qur'an dan Al Hadist, Laporan Keuangan, PSAK No. 45 tentang Organisasi Nirlaba, dan data kegiatan Panti Asuhan Muhammadiyah Tuksono.

### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi dan sampel adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek, dimana peneliti telah menetapkan kualitas dan karakteristik yang akan dipelajari peneliti kemudian peneliti dapat menarik kesimpulan (Sugiyono, 2010). Populasi keseluruhan unit analisis dalam penelitian ini adalah panti asuhan. Panti asuhan yang menjadi populasi penelitian adalah Panti asuhan yang berlandaskan Islam, terakreditasi sangat baik dari Kementrian Sosial, dan terdaftar di Dinas Sosial Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sehingga penelitian dilakukan di Panti Asuhan Muhammadiyah Tuksono.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan pada penelitian ini adalah menggunakan konsep triangulasi. Data yang sudah dikumpulkan diperkuat dengan pendapat dari pakar. Konsep triangulasi berfungsi untuk memperkuat validasi informasi yang didapatkan peneliti di lapangan,

Teknik pertama dengan observasi dimana peneliti mengamati obyek penelitian. Observasi partisipatif dipilih oleh peneliti, dimana observasi partisipatif moderat yang dipilih oleh peneliti. Partisipatif moderat adalah dalam observasi terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar. Peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya. Metode observasi partisipatif membutuhkan data kualitatif berupa perilaku pengurus panti, interaksi pengurus dengan sesama pengurus panti dan anak-anak panti, kegiatan panti, tujuan panti, dan pengelolaan dana panti. Data yang dibutuhkan akan berkembang ketika peneliti terjun langsung ke lapangan.

Teknik kedua adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang sudah disiapkan terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan berupa tulisan. Peneliti menyusun pertanyaan yang berkaitan dengan akuntabilitas. Teknik wawancara akan dilakukan pada pengurus panti. Tujuan wawancara kepada pengurus panti adalah untuk menggali informasi mengenai pemahaman pengurus panti terhadap akuntabilitas Islam, kebijakan yang diterapkan di panti asuhan, apa alasan mereka menerima amanah sebagai pengurus panti serta laporan dan pertanggungjawaban keuangan panti asuhan.

Teknik ketiga adalah kuisisioner. Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dengan seperangkat pertanyaan kepada narasumber secara tertulis. Kuisisioner dilakukan dengan metode survey diambil. Survei diambil adalah survey dengan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dan hasilnya akan diambil secara pribadi oleh peneliti.

Teknik keempat adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan pelengkap teknik pengumpulan data observasi, kuisisioner dan wawancara. Dokumentasi bisa berupa tulisan maupun gambar. Dokumentasi yang diperlukan oleh peneliti adalah profil organisasi, kebijakan peraturan organisasi, supremasi hukum, laporan keuangan dan lain sebagainya.

#### **E. Teknik Analisa Data**

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang tergabung dalam konsep triangulasi. Teknik analisis data pada penelitian kualitatif belum ada polanya yang jelas (Sugiyono, 2014). Sehingga analisis digunakan untuk mencari pola.

Proses analisis data dimulai dari analisis sebelum di lapangan. Peneliti melakukan pencarian data panti asuhan melalui buku dan laman internet. Kemudian data yang diperoleh diolah untuk menentukan fokus penelitian.

Proses analisis dilanjutkan selama dilapangan. Pencarian data melalui wawancara, observasi, dan pengumpulan data. Data dikumpulkan menjadi satu. Data yang diperoleh peneliti selama di lapangan kemudian dianalisis dengan mereduksi data. Mereduksi data berarti merangkum hal-hal pokok, mencatat hal-

hal yang penting sesuai tujuan penelitian, serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mendisplay data. Mendisplay data berarti menyajikan data. Penyajian data berupa bagan, *flowchart*, uraian singkat dan lainnya. Dengan mendisplay data mempermudah peneliti untuk memahami fakta yang terjadi, merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan yang peneliti pahami. Miles and Huberman dalam Sugiyono (2014) memaparkan bahwa dalam mendisplay data, sebaiknya berupa narasi, grafik, matrik dan *chart*. Untuk mempermudah peneliti menghubungkan fakta yang terjadi. Kemudian, peneliti meminta pendapat seorang pakar untuk memvalidasi data yang didapatkan peneliti di lapangan.

Langkah terakhir adalah *conclusion drawing and verification*. Penarikan kesimpulan dilakukan ketika *step-step* analisis data sebelumnya sudah dilakukan secara tertib. Kesimpulan bisa bersifat sementara dan kredibel. Kesimpulan awal adalah kesimpulan sementara, dapat menjadi kesimpulan kredibel apabila kesimpulan yang diputuskan saat diverifikasi sesuai dengan bukti-bukti di lapangan.